

STRATEGI LAPORAN KEUANGAN UMKM TANGERANG SELATAN MELALUI SI-APIK

Aris Sanulika¹⁾, Wahyu Nurul Hidayati²⁾, Tri Agung Tofiq³⁾, dan Ambarwati⁴⁾
Universitas Pamulang
Email : dosen01236@unpam.ac.id¹⁾

ABSTRACT

The community service activity aims to assist UMKM in overcoming problems with recording financial statements. As for the form of activities in the implementation of community service with the theme of financial accounting. The results of the PKM implementation were to add to their knowledge in the field of accounting and financial statement. South Tangerang UMKM participants were very enthusiastic about the material they got from Pamulang University accounting lecturers. Participants could immediately practice bookkeeping through the SI-APIK application. The response of the participants was very good and happy because it was greatly helped in learning about financial recording. The importance of managing the financial aspects of the business makes UMKM aware that income must be rotated so that the business continues. PKM activities should be encouraged and made as attractive as possible in order to attract more UMKM participants in South Tangerang, to expand the coverage of the material area so that participants can gain more insight.

Keywords: Financial Statement, SI-APIK, UMKM.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu UMKM dalam mengatasi persoalan-persoalan pencatatan laporan keuangan. Adapun bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema akuntansi keuangan. Hasil pelaksanaan PKM adalah menambah ilmu mereka di bidang akuntansi, pencatatan keuangan. Para peserta UMKM Tangerang Selatan yang sangat antusias dengan materi yang mereka dapatkan dari dosen-dosen akuntansi Universitas Pamulang. Para peserta dapat langsung mempraktekan pembukuan melalui aplikasi SI-APIK. Respon para peserta sangat baik dan senang karena sangat terbantu dalam pembelajaran tentang pencatatan keuangan. Pentingnya pengelolaan aspek keuangan usaha membuat para UMKM sadar bahwa pendapatan harus di putar agar usaha terus maju. Kegiatan PKM kedepannya agar digalakan dan dibuat semenarik mungkin agar dapat menjaring lebih banyak lagi peserta UMKM di Tangerang Selatan, perluasan jangkauan cakupan wilayah materi bisa lebih diperluas sehingga peserta dapat memperoleh wawasan lebih banyak.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SI-APIK, UMKM.

PENDAHULUAN

Salah satu keunggulan UMKM yang utama adalah kemudahan dalam mengadopsi inovasi dalam bisnis, terutama dalam bidang teknologi. Adopsi teknologi terbaru menjadi lebih mudah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis UMKM karena UMKM tidak memiliki

birokrasi yang berbelit dan sistem yang rumit.

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, semua orang harus berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada. Untuk itu, diperlukan pengaturan keuangan bisnis yang baik untuk menunjang keberlangsungannya.

Bisnis yang baik tentunya harus diiringi dengan pembukuan finansial yang memadai agar pengeluaran dan pemasukan usaha dapat dimonitor secara akurat. Selain itu, pembukuan yang benar juga akan bermanfaat dalam membantu mengambil keputusan dan pertanggungjawaban bisnis. Dengan demikian, pembukuan yang benar juga merupakan hal yang sangat penting dalam memulai bisnis baru agar Anda dapat lebih menjamin keberlangsungan usaha. Pastikan selalu fokus saat sedang melakukan pembukuan untuk meminimalisi kekeliruan yang dapat membawa dampak fatal bagi pertumbuhan usahamu. Perlu diingat juga kalau pembukuan hanyalah langkah awal untuk memproses akuntansi perusahaan. Pada akhirnya, seluruh data yang sudah Anda kumpulkan harus diterjemahkan melalui proses akuntansi agar kondisi finansial perusahaan terlihat dengan jelas. Kombinasi pembukuan yang benar dan proses akuntansi adalah kunci untuk

mengambil keputusan-keputusan jitu berbisnis.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan diterapkan adalah edukasi dan praktik langsung bagaimana menerapkannya melalui sistem aplikasi yang mudah serta adanya pembinaan yang berkelanjutan untuk membimbing para UMKM. Pelatihan, pendampingan dan kebijakan untuk para UMKM harus menuju ke arah pengentasan masalah kebelumpahan pengelolaan keuangan usaha. Penerapan pelatihan dilakukan dengan cara mengunduh dan mendaftarkan usaha melalui aplikasi SI-APIK, pemisahan hasil usaha, menghitung keuntungan, membuat laporan keuangan sederhana, serta membuat strategi keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 4 dosen Universitas Pamulang dan 3 peserta dari UMKM. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1 - 6 November 2020 melalui aplikasi zoom.

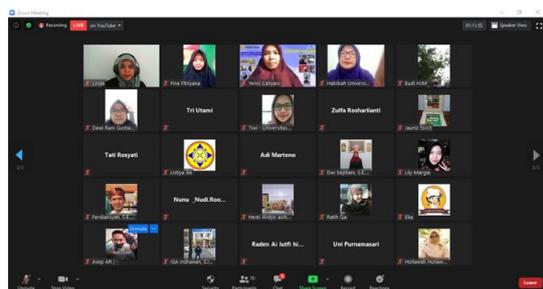
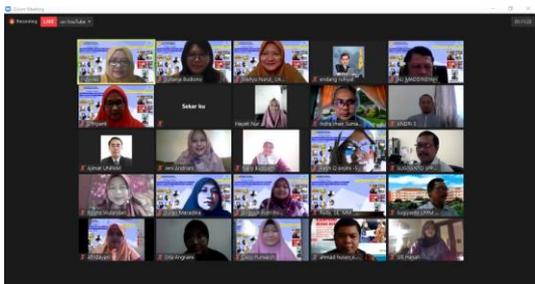
HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut para pelaku UMKM, kegiatan PKM yang dilaksanakan adalah kegiatan yang dapat menambah ilmu mereka di bidang akuntansi, terutama tentang pencatatan keuangan. Para peserta UMKM sangat antusias dengan materi

yang mereka dapatkan dari dosen-dosen akuntansi Universitas Pamulang, karena mereka merasa keuangan harian tidak jelas dan selalu merasa kurang karena tiba-tiba uang sudah habis tidak tahu untuk memenuhi kebutuhan apa saja. Dengan keterbatasan waktu yang ada, para peserta UMKM bisa mendapatkan materi langsung dari dosen akuntansi Universitas Pamulang secara langsung dan mempraktekannya. Respon para peserta UMKM, mereka sangat terbantu dalam pembelajaran tentang pencatatan keuangan. Kegiatan PKM dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom meeting.

Pelatihan, pendampingan dan kebijakan untuk para UMKM harus menuju ke arah pengentasan masalah kebelumpahan pengelolaan keuangan usaha. Berikut tahapan yang dapat diterapkan:

1. Unduh dan daftarkan usaha dengan



aplikasi SI-APIK

2. Pada zaman era digital seperti ini, laporan keuangan hasil usaha sebaiknya dikemas dalam suatu aplikasi SI-APIK. Beragam fitur dan kemudahan yang ditawarkan dalam aplikasi ini.

3. Pemisahan hasil usaha:

a. Belum adanya pemisahan keuangan antara uang usaha dan uang kebutuhan hidup harian. Fenomena ini seringkali terjadi karena pelaku usaha menganggap usahanya masih kecil dan bersifat usaha keluarga. Uang hasil usaha ini juga yang mereka pakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Padahal, usaha memerlukan akumulasi modal yang diambil dari keuntungan, guna memastikan usaha itu semakin besar.

Kebutuhan keuangan harian memang boleh dipenuhi dari keuntungan usaha yang tercipta. Namun harus punya batas yang jelas. Yakni sebesar laba bersih dikurangi target keuntungan yang ditargetkan kembali masuk sebagai penambah modal. Siklus keuangan dapat berupa harian, mingguan, ataupun bulanan.

b. Menghitung keuntungan

Para pembudidaya ikan tidak tahu secara pasti seberapa besar keuntungan usaha mereka. Berapa persen laba bersih mereka.

Kalimat yang penting bisa makan adalah jawaban yang paling sering didengar ketika bicara soal keuntungan kepada pelaku usaha. Sikap yang asal ini yang menyebabkan mereka tidak kunjung profesional. Padahal salah satu indikator bagus tidaknya prospek dan perjalanan usaha, salah satunya terletak pada kewajaran tingkat keuntungan sebuah komoditi. Artinya, jika keuntungan usaha kita jauh dari nilai wajar keuntungan sebuah produk, penetapan ulang harga jual atau negosiasi harga perolehan bahan baku mungkin harus segera dilakukan.

Membuat laporan keuangan sederhana Masih banyak pelaku usaha yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesederhana apapun sebagai bahan analisa kegiatan usahanya. Alasan mereka, yang penting uang hasil penjualan hari ini bisa untuk modal lagi keesokan harinya. Padahal tidak bisa begitu. Selamanya usaha tersebut tidak

akan berkembang jika hal-hal keuangan yang kecil tidak mulai diperhatikan sejak awal.

Strategi keuangan, kacaunya manajemen keuangan ketika pelaku usaha sudah terlibat dalam hubungan hutang dagang atau hutang ke lembaga keuangan. Keberadaan hutang menyuratkan sebuah kewajiban yang sifatnya *fixed* secara besaran dan periodik aspek waktu pemenuhannya.

Ketidakmampuan mengelola kewajiban ini akan lebih parah dari sekadar tidak bisa memisahkan uang usaha dengan uang keperluan hidup sehari-hari. Nasib pengusaha yang mengalami ketidak berdayaan memenuhi kewajiban hutangnya akan lebih sengsara.

Padahal ketidakmampuan itu belum tentu berasal dari tidak profitnya usaha atau tidak terpenuhinya margin keuntungan minimal, namun lebih karena ketidakprofesionalan mereka mengelola *cash in dan cash out* usaha. Sangat disayangkan kalau ini yang terjadi. Maka, kami memprioritaskan aspek edukasi dan pemahaman manajemen keuangan kepada pelaku para

pembudidya ikan di Jampang, Bogor.

Kami akan mendaftar dan membuat komoditas pembudidaya ikan desa Jampang serta mengadakan kegiatan rutin setiap awal bulan untuk evaluasi masalah pembukuan para pembudidaya ikan desa Jampang agar kegiatan yang sudah diselenggarakan dapat terus berkembang dan maju.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap kegiatan ekonomi tentunya harus diiringi dengan pembukuan finansial yang memadai agar pengeluaran dan pemasukan usaha dapat dimonitor secara akurat. Selain itu, pembukuan yang benar juga akan bermanfaat dalam membantu mengambil keputusan dan pertanggungjawaban bisnis.

Begitupun dengan UMKM tentang pencatatan pengeluaran rutin harian, UMKM mempunyai andil besar serta peran penting dalam memmanage keuangan usahanya. Oleh karena itu UMKM bertanggung jawab untuk membuat pembukuan bagaimana arus uang keluar dan masuk setiap harinya, apasaja kebutuhan untuk perputaran usaha.

Untuk meningkatkan kesadaran UMKM terhadap pegelolaan keuangan, kegiatan serupa ini digalakkan dan dibuat

semenarik mungkin agar dapat menjaring lebih banyak lagi UMKM. Perluasan jangkauan cakupan wilayah serta pendalaman materi, sehingga para peserta diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ptk&hl=in> diakses pada tanggal (9 april 2020)

Dina Amalia.2019.Perbedaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-perbedaan-umkm-perkembangannya-di-indonesia/> diakses pada tanggal (9 april 2020)